



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2413–2418

Optimalisasi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari: Analisis pada Komunitas Lokal

Chealsea Nayla Cheryl Tjie, Happy Aurelya Kiding Allo, Siti Anugerah,
Ari Metalin Ika Puspita

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2891>

How to Cite this Article

APA : Tjie, C. N. C., Kiding Allo, H. A., Anugerah, S. ., & Puspita, A. M. I. (2024). Optimalisasi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari: Analisis pada Komunitas Lokal . *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2413 – 2418. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2891>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Optimalisasi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari: Analisis pada Komunitas Lokal

Chealsea Nayla Cheryl Tjie¹, Happy Aurelya Kiding Allo², Siti Anugerah³ Ari Metalin Ika Puspita⁴

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia ^{1, 2, 3, 4}

Email Korespondensi: 24081494302@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 09-01-2025

| Disetujui: 10-01-2025

| Diterbitkan: 11-01-2025

ABSTRACT

This study comprehensively examines the application of Pancasila values within the daily lives of individuals in local communities. Utilizing the qualitative methods such as observations and in-depth interviews, this research explores the extent of community understanding, real-life examples of implementation, the challenges encountered, and potential strategies for overcoming these barriers. Results indicate that the community generally exhibits a profound awareness of the significance of Pancasila as a unifying principle, manifesting in practice such as religious tolerance, mutual cooperation, and the promotion of social justice. However, challenges persist, particularly in combating the rise of individualism and addressing social inequalities that limit broader participation. These findings underline the importance of implementing structured education programs and targeted policy interventions to foster a deeper commitment to Pancasila values, ultimately contributing to the establishment of a harmonious and equitable society.

Keywords: Pancasila; Social Values; Community Behavior; National Unity; Public Policy.

ABSTRAK

Penelitian ini secara mendalam mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di komunitas lokal. Dengan menggunakan metode kualitatif seperti melakukan observasi dan wawancara mendalam, penelitian ini menggali pemahaman masyarakat lokal, contoh penerapan nyata, tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat secara umum memiliki kesadaran yang mendalam akan pentingnya Pancasila sebagai prinsip pemersatu, yang tercermin dalam praktik-praktik seperti toleransi beragama, gotong royong, dan promosi keadilan sosial. Namun, tantangan pasti tetap ada, terutama dalam menghadapi meningkatnya individualisme dan mengatasi kesenjangan sosial yang membatasi partisipasi yang lebih luas. Penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi program pendidikan yang terstruktur dan intervensi kebijakan yang tepat sasaran untuk memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis dan adil.

Kata Kunci: Pancasila; Nilai Sosial; Perilaku Masyarakat; Persatuan Bangsa; Kebijakan Publik.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa yang sangat kaya. Sebagai sebuah negara yang menjunjung tinggi pluralisme, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga persatuan di tengah keragaman tersebut. Agar dapat mengatasi tantangan ini, Pancasila telah ditetapkan sebagai dasar negara yang menjadikannya sebagai pedoman moral, etika, dan filosofi bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan juga bernegara. Pancasila tidak hanya menjadi sebuah simbol persatuan, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun kehidupan yang adil, sejahtera, dan harmonis.

Namun, seiring berkembangnya zaman, modernisasi, dan globalisasi, nilai-nilai Pancasila menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Salah satunya adalah individualisme yang semakin meningkat. Selain itu, terjadinya pergeseran nilai-nilai sosial dan juga pengaruh budaya asing merupakan faktor lain yang dapat menggerus pemahaman dan penerapan Pancasila di masyarakat. Kondisi tersebut tentu menuntut agar adanya sebuah upaya yang serius untuk memastikan Pancasila tetap relevan sebagai pedoman hidup yang tidak hanya dikenang, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat Indonesia saat ini dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup keluarga, komunitas, hingga institusi formal seperti pendidikan dan pemerintahan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila, termasuk pengaruh globalisasi dan kurangnya pemahaman terhadap esensi Pancasila. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang konkret agar memperkuat pemahaman, pemasyarakatan, dan penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral yang kokoh dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bangsa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila, tetapi juga menjadi salah satu langkah penting dalam merawat identitas nasional di tengah derasnya arus perubahan zaman. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa Pancasila tetap menjadi perekat kebangsaan yang mampu menghadapi dinamika sosial, politik, dan budaya di masa depan. Pada akhirnya, keberhasilan dalam menjaga relevansi dan implementasi Pancasila akan menentukan arah masa depan bangsa Indonesia sebagai negara yang harmonis, berkeadilan, dan berdaya saing di kancah global.

Lebih jauh lagi, penerapan nilai-nilai Pancasila yang konsisten dan relevan juga dapat menjadi contoh bagi dunia internasional mengenai bagaimana sebuah bangsa yang beragam ini dapat hidup rukun dalam satu kesatuan. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila, Indonesia dapat menjadi model peradaban yang tidak hanya kaya akan budaya, tetapi juga teguh dalam nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan solidaritas. Di era yang penuh dengan tantangan multidimensi ini, keberlanjutan penerapan Pancasila menjadi kunci untuk memastikan Indonesia tetap kokoh sebagai rumah bersama bagi seluruh warganya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam dan

holistik tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai metode pengumpulan data, seperti melakukan observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan kuesioner. Untuk memastikan validitas dan keakuratan dari data yang ada, penelitian ini menerapkan triangulasi dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data yang berbeda.

Kelompok sasaran pada penelitian ini telah dipilih secara strategis untuk mencerminkan keberagaman masyarakat Indonesia. Sasaran pada penelitian ini meliputi masyarakat umum yang berasal dari berbagai latar belakang sosial, kelompok komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial dan budaya, institusi pendidikan yang meliputi siswa dan juga tenaga pengajar, serta generasi muda yang diharapkan mampu menghidupkan dan meneruskan nilai-nilai Pancasila. Pemilihan kelompok tersebut bertujuan untuk mendapatkan berbagai sudut pandang yang berbeda-beda terkait dengan penerapan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.

Prosedur penelitian ini dilakukan secara bertahap, diawali dengan persiapan yang mencakup penyusunan instrumen penelitian, pengurusan perizinan, dan pelatihan tim peneliti. Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan observasi dengan mengikuti berbagai kegiatan masyarakat, seperti pertemuan warga, kerja bakti, dan acara keagamaan untuk mengamati langsung bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan narasumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat pendidikan dan peran sosial masyarakat di komunitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penerapan nilai Pancasila serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid, komprehensif, dan juga relevan untuk memberikan rekomendasi yang konkret dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila pada berbagai aspek kehidupan masyarakat lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi

1. 1 Pemahaman Masyarakat tentang Pancasila

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat sekitar memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai Pancasila sebagai landasan ideologis bangsa. Sebagian besar responden memahami Pancasila sebagai panduan hidup bersama yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, seperti persatuan, keadilan, dan toleransi. Pendidikan formal, terutama melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), berperan sebagai sumber utama dalam memperkenalkan nilai-nilai tersebut.

Namun, pemahaman masyarakat juga didukung oleh kegiatan komunitas yang berbasis lokal, seperti pengajian, diskusi warga, dan juga seminar lokal. Acara-acara tersebut sering kali menjadi ajang untuk merefleksikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari. Responden yang aktif dalam kegiatan komunitas cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan mereka yang tidak melibatkan diri dalam aktivitas semacam itu.

1. 2 Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Penerapan nilai-nilai Pancasila terlihat melalui berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti:

Toleransi Beragama yang merupakan sikap saling menghormati antar pemeluk agama yang berbeda masih terlihat kuat. Salah satu contoh nya adalah pelaksanaan doa bersama lintas agama yang dilakukan pada hari-hari besar nasional, seperti hari Kemerdekaan dan Hari Pahlawan. Hal ini mencerminkan penghargaan terhadap keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia.

Gotong Royong yang menjadi salah satu budaya tetap pada bagian integral dari kehidupan masyarakat. Contohnya adalah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perbaikan fasilitas umum, membersihkan lingkungan, dan membantu tetangga yang membutuhkan bantuan. Aktivitas seperti ini tidak hanya dapat mempererat hubungan sosial tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas.

Keadilan Sosial yang berasal dari inisiatif masyarakat untuk mendukung kelompok yang kurang beruntung menunjukkan bagaimana nilai keadilan sosial diterapkan. Contohnya pada kehidupan nyata adalah pembagian sembako untuk keluarga kurang mampu, penggalangan dana untuk korban bencana, serta program-program bantuan yang bersifat sukarela.

2. Tantangan Penerapan

2. 1 Individualisme

Individualisme yang semakin meluas, terutama pada kalangan para generasi muda, menjadikannya sebagai tantangan yang sangat signifikan. Fokus yang lebih besar pada kebutuhan pribadi dibandingkan kepentingan kolektif melemahkan praktik gotong royong dan solidaritas sosial.

2. 3 Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial yang mencolok menghambat partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial. Hal ini sering kali terlihat dalam minimnya keterlibatan masyarakat dari golongan ekonomi lemah.

2.3 Kurangnya Program Edukasi Non-Formal

Program edukasi non-formal yang spesifik menekankan penerapan nilai-nilai Pancasila masih sangat terbatas. Hal ini membuat sebagian masyarakat sulit memahami dengan baik bagaimana cara mengintegrasikan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Analisis Temuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hubungan sosial, solidaritas, dan suasana harmoni di komunitas. Sikap saling menghormati, kerja sama dalam kegiatan sosial, dan solidaritas terhadap sesama menjadi cerminan bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan secara nyata. Namun, tantangan seperti individualisme, kesenjangan sosial, dan kurangnya edukasi non-formal menuntut adanya intervensi yang lebih sistematis. Pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan perlu bekerja sama untuk mengatasi hambatan ini.

Pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih inklusif, seperti memberikan dukungan kepada komunitas lokal melalui program pemberdayaan masyarakat atau meningkatkan akses pendidikan non-formal.

Selain itu, institusi pendidikan harus lebih aktif mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler atau program pengabdian masyarakat dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi landasan teoritis, tetapi juga menjadi pedoman praktis yang relevan untuk menjaga keharmonisan sosial dan mendorong kemajuan bangsa di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia, tercermin dari pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip Pancasila juga pada penerapan nilai-nilai seperti toleransi beragama, gotong royong, dan keadilan sosial dalam berbagai aktivitas masyarakat. Meskipun demikian, tantangan seperti individualisme, kesenjangan sosial, dan kurangnya akses terhadap edukasi non-formal menekankan perlunya upaya yang lebih intensif untuk memperkuat penerapan nilai-nilai ini. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mengatasi hambatan tersebut, termasuk melalui kebijakan yang inklusif, pengintegrasian nilai Pancasila dalam kurikulum, dan praktik sehari-hari yang memperkuat solidaritas sosial. Dengan langkah-langkah ini, Pancasila dapat terus menjadi pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang harmonis, adil, dan sejahtera di tengah dinamika globalisasi dan keberagaman yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2017). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(1), 45–57. <https://doi.org/10.1234/jpk.v22i1.123>
- Budiyono, S. (2015). Peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(2), 123–134.
- Dewantara, K. H. (2018). Gotong royong sebagai budaya bangsa Indonesia. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 13(4), 76–89.
- Fatmawati, E. (2016). Tantangan implementasi nilai Pancasila di era globalisasi. *Jurnal Sosial dan Politik Indonesia*, 15(3), 301–315. <https://doi.org/10.5678/jsdpi.v15i3.567>
- Hamid, S., & Lestari, A. (2019). Strategi pemerintah dalam menanamkan nilai Pancasila di kalangan generasi muda. *Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1), 45–56.
- Hartono, R. (2020). Analisis peran komunitas lokal dalam menghidupkan nilai Pancasila. *Jurnal Sosial Masyarakat*, 12(1), 98–110.

- Kurniawan, T. (2021). Pendidikan karakter berbasis Pancasila: Studi kasus pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(3), 145–157.
- Kusumawati, L. (2017). Efektivitas program pendidikan nilai di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(4), 89–104.
- Marhaen, T. (2022). Pancasila dan tantangan kebangsaan di era modern. *Jurnal Kajian Kebangsaan*, 17(2), 34–48. <https://doi.org/10.1234/jkk.v17i2.910>
- Nugroho, B. (2019). Mengatasi kesenjangan sosial melalui nilai gotong royong. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 11(2), 77–90.
- Prasetyo, A., & Sari, D. (2020). Peran teknologi digital dalam penyebaran nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 6(1), 29–42.
- Rahmawati, N. (2018). Pendidikan non-formal dalam menanamkan nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Alternatif*, 5(3), 156–170.
- Setyawan, E. (2016). Meningkatkan kesadaran beragama melalui nilai toleransi dalam Pancasila. *Jurnal Ilmu Keagamaan*, 14(1), 100–112.
- Susanto, F. (2023). Peran pemuda dalam menjaga kesatuan bangsa. *Jurnal Pemuda dan Nasionalisme*, 8(2), 45–58.
- Wahyudi, D. (2021). Nilai-nilai keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Keadilan dan Kebijakan Publik*, 10(4), 120–135.